



Sekolah Dituntut Jujur Kirimkan Nilai Sekolah

JOGJA -- Satuan pendidikan (sekolah-red) dituntut jujur dalam mengirimkan data hasil nilai setiap siswa sebelum pelaksanaan UN mendatang. Hal ini dilakukan untuk menjaga akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan khususnya, terkait penentuan kelulusan siswa di tahun 2011 ini. Sebab hasil Nilai Sekolah (NS) menjadi penentu kelulusan siswa pada tahun ini selain Ujian Nasional (UN).

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori tak menampik adanya kemungkinan manipulasi nilai oleh pihak sekolah dalam proses pengumpulan nilai sekolah yang baru akan diterapkan mulai tahun ini. Namun banyaknya jumlah data nilai siswa di masing-masing sekolah mulai dari tingkat SD/SMP/SMA maupun SMK menjadi kendala bagi Dinas Pendidikan dalam melakukan verifikasi atau mengecek kebenaran nilai tersebut.

"Terus terang, kami (pemerintah-red) tidak bisa mengecek satu per satu kebenaran nilai yang dikirimkan pihak sekolah nantinya. Sebab di kota Yogyakarta itu saja terdapat sekitar 26.029 siswa meliputi 6.976 siswa SD, 7.799 siswa SMP, 6.114 siswa SMA dan 5.140 siswa SMK. Sehingga tidak mungkin kami dapat melakukan verifikasi seluruh data nilai sekolah tiap siswa tersebut," ujarnya kepada Bernas Jogja Rabu (9/3).

Lebih lanjut dikatakan, selain komitmen dan kejujuran sekolah, pengawasan dari seluruh elemen masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam menjaga akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di kota Yogyakarta. Adanya pengawasan dari masyarakat termasuk orang-tua/wali siswa diharapkan dapat mencegah terjadinya manipulasi nilai oleh pihak sekolah. "Justru pengawasan dari masyarakat menjadi sangat penting dalam upaya menjaga akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Selain itu pihak sekolah baik itu guru juga harus saling mengawasi. Saya yakin pihak sekolah sendiri tidak akan berani mengambil resiko itu (melakukan manipulasi-red), karena pada akhirnya akan merugikan sekolah itu sendiri," paparnya.

Menanggapi hal itu, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Margono mengaku kemungkinan pihak sekolah tertentu mengubah hasil nilai rapor atau nilai semester siswa sebagai penentu nilai sekolah bisa saja terjadi. Meski begitu Margono percaya sekolah akan tetap mengedepankan kejujuran dalam setiap proses penyelenggaraan pendidikan.

"Memang beberapa waktu lalu kami sempat diminta oleh beberapa mantan siswa yang sekarang pindah di sekolah lain untuk mengubah nilai rapor," tuturnya. (iko)

karta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005